

**STUDI IDENTIFIKASI Eschericia coli  
PADA AIR MINUM ISI ULANG TINGKAT PRODUSEN DI KOTA SEMARANG**

**Oleh: EKA FERAWATY -- E2A301063  
(2003 - Skripsi)**

Air merupakan kebutuhan vital bagi kehidupan manusia. Keterbatasan air yang disediakan oleh Pemerintah dan keadaan air yang bermasalah melahirkan ide untuk memproduksi AMDK. Karena harga AMDK yang terus melonjak dan kebutuhan air yang semakin tinggi, maka untuk memenuhinya sekitar tahun 1999 mulai marak berkembang di Indonesia usaha depot air minum isi ulang. Meskipun telah banyak berkembang tetapi masih belum ada standart baku yang mengatur dalam hal proses pengolahan dan peralatan. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi keberadaan mikroorganisme di dalam air minum isi ulang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya Eschericia coli pada air minum isi ulang tingkat produsen di Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan cara mengambil sampel minimal yaitu 50 % dari populasi. sampel diambil dengan cara membeli langsung air minum isi ulang pada produsen yang menjadi sampel kemudian kandungan Eschericia coli diperiksa dengan menggunakan metode MPN.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kandungan Eschericia coli pada air minum isi ulang tertinggi sebanyak 44 koloni/100 ml dan terendah sebanyak 0 koloni/100 ml.

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebanyak 34 % depot air minum isi ulang telah tercemar Eschericia coli. Hal ini dimungkinkan karena keadaan higene sanitasi, prosedur pengolahan dan peralatan serta kualitas air baku. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya memperhatikan keadaan sanitasi lingkungan depot air minum dan perlunya memasak terlebih dahulu air minum isi ulang sebelum dikonsumsi.

**Kata Kunci:** Air Minum Isi Ulang, Produsen, Eschericia coli

**ESCHERICIA COLI IDENTIFICATION  
STUDY AT PRODUCER LEVEL OF REFILL DRINKING WATER  
IN SEMARANG CITY**

**Abstract**

Water is vital necessity for human being. The limit of government supply and water condition problem produce results an idea to product on case drinking water (OCDW). Cause increasing price of OCDW and water needing is more high therefore to fulfill this problem on the 1999 glowing refill drinking water development in Indonesia. in spite of high growing but no standard regulation to control the preparation process and tools. This condition indirectly will influence to the microorganism evident on refill drinking water. The research purpose is to know Eschericia coli on refill drinking water on production level on Semarang city

This research is descriptive use survey method with cross sectional approach. sampling take with perspective sampling and minimal sampling is 50 % on population. Than all sample check with MPN method to know Eschericia coli contamination.

Research result show Eschericia coli contamination on refill drinking water, the high value is 44 colon/100 ml and the lower is 0 colon/100 ml.

The conclusion related to this research is find 34 % of refill drinking water depot filthy by Eschericia coli. This problem may cause bay hygiene of sanitation, process procedure and tool also raw water quality. The suggestion is make attention with environmental sanitation on refill drinking water depot and also need boiling refill water before consumption.

**Keyword :** (Refill Drinking Water, Producer, Eschericia coli)